

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini pasar modal di Indonesia terus berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Pasar modal pada umumnya berfungsi untuk memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi kepada berbagai sektor usaha yang ingin terus berkembang tetapi masih kekurangan dana. Perkembangan kegiatan di pasar modal yang menjadi lebih efisien dan lebih dekat ke masyarakat dapat berdampak pada keinginan masyarakat berinvestasi di pasar modal yang terus meningkat dari tahun ke tahun terbukti dari nilai investasi pada akhir tahun 2009 meningkat sekitar 443 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Fuad Rahmany (2009) sebagai ketua Bapepam-LK, upaya-upaya di lapangan untuk meningkatkan minat berinvestasi dalam diri masyarakat yang telah dan akan dilakukan oleh pasar, antara lain akan dibangun PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) di beberapa kota besar, acara *Investor Summit*, membuka sekolah pasar modal, kampanye, dan bekerja sama dengan lembaga lain mengadakan kompetisi bagi mahasiswa sebagai calon investor potensial. Daya tarik berbisnis di pasar modal menjadi cukup menarik dikarenakan beberapa anggapan bahwa berbisnis di pasar modal hasilnya dapat besar dan juga cepat.

Tentunya masyarakat yang ingin menginvestasikan dananya dalam pasar modal memiliki berbagai motivasi. Salah satu motivasi yang dimiliki investor untuk berinvestasi adalah pendapatan yang cukup menjanjikan. Pendapatan dalam berinvestasi sering disebut sebagai *return* atas investasi. *Return* juga dapat dianggap sebagai imbalan yang diberikan kepada investor atas keberanian mereka menanggung resiko dalam berinvestasi.

Dalam berinvestasi, salah satu syarat yang harus ada dalam diri investor sebelum berinvestasi adalah rasa aman. Tentunya rasa aman akan berinvestasi didapat jika investor mempunyai pengetahuan atau informasi yang cukup mengenai keadaan suatu perusahaan. Suatu pengetahuan yang dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*belief*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan dan tentunya ekspektasi berbeda dikalangan para investor. Ekspektasi investor yang berbeda terhadap *return* yang mereka inginkan dalam investasi yang mereka miliki di masa yang akan datang disebut *expected return*. *Expected return* ini terbentuk dari harapan investor terhadap investasi yang mereka lakukan yang akan tercermin lewat jual beli saham yang mereka anggap akan menguntungkan atau tidak, yang dapat merubah harga saham dan tentunya akan mempengaruhi nilai dari *expected return*.

Banyak hal yang dapat digunakan oleh investor sebagai sumber informasi. Informasi akuntansi merupakan salah satu dari banyak informasi dari perusahaan yang dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi. Pada umumnya yang paling membutuhkan informasi akuntansi adalah

investor saham, karena berinvestasi dalam saham dianggap paling beresiko. Karena itu investor perlu melakukan analisis sebelum menjual atau membeli sahamnya, dan tentunya dalam menganalisis investor membutuhkan informasi mengenai kondisi perusahaan. Sebagai contoh yaitu informasi umum perusahaan, informasi pengumuman laba, informasi arus kas.

Informasi akuntansi penting bagi investor karena informasi akuntansi dapat digunakan sebagai parameter kinerja perusahaan. Informasi laba dan arus kas merupakan informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai parameter kinerja perusahaan. Pentingnya informasi arus kas secara tersurat sudah ditegaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 yang merekomendasikan perusahaan untuk memasukkan laporan arus kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu unit usaha selama periode tertentu. Laporan arus kas sangat penting karena sifatnya yang *liquid*, mudah dicairkan dalam bentuk uang tunai, dan menunjukkan daya beli perusahaan secara umum. Maka dari itu, dari informasi arus kas diharapkan investor dapat lebih terbantu dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Pentingnya informasi laba juga tegas dituangkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.25 yaitu laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja perusahaan selama suatu periode tertentu. Hal ini juga didukung oleh penelitian Hughes (1986) yang menunjukkan bahwa nilai di laporan keuangan seperti laba bersih suatu perusahaan dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan nilai dari perusahaan. Untuk itu, investor perlu mengetahui

laba yang dihasilkan oleh perusahaan untuk membantu mereka dalam menilai perusahaan (Sandi ; 2009). PSAK No. 1 (IAI, 2002) menyatakan, secara implisit, bahwa laporan laba rugi harus memuat informasi laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Semangat yang ada di dalam perincian masing-masing angka laba tersebut sebenarnya untuk tujuan pengukuran efisiensi manajer dalam mengelola perusahaan.

Tentunya perincian nilai laba ini memiliki pengaruh terhadap ekspektasi pengguna informasi akuntansi juga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bedford (1971) dalam Rahmat Febrianto (2005) menyatakan bahwa pembaca laporan keuangan harus menyadari bahwa makna laba akuntansi hanya bisa dimengerti dengan jalan memahami bagaimana angka laba tersebut bisa dihasilkan atau diukur. Ketiga angka laba yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Ketiga angka laba tersebut memiliki makna (semantik) yang berbeda dan dengan perbedaan tersebut seharusnya juga memiliki efek (pragmatik) yang berbeda terhadap penggunaannya. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian untuk ketiga jenis laba tersebut berkaitan dengan pengaruhnya terhadap ekspektasi investor.

Ekspektasi investor yang berbeda dapat tercermin dalam *expected return* saham, yang terbentuk karena adanya perbedaan ekspektasi para investor yang melakukan jual beli saham. Sebagai contoh investor yang memiliki ekspektasi yang baik terhadap perusahaan dari informasi yang didapat akan melakukan pembelian, sedangkan investor yang mempunyai ekspektasi berbeda akan melakukan penjualan saham yang pada akhirnya akan membentuk harga saham baru dan mempengaruhi *expected return* saham. Hal ini sesuai dengan penelitian

dari Nina Daniati dan Suhairi (2006) yang menguji pengaruh komponen arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan terhadap *expected return* saham, hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa arus kas pendanaan, laba kotor dan *size* perusahaan berpengaruh terhadap *expected return* saham. Tetapi dalam penelitian sejenis yang dilakukan oleh Merry Asmudi (2008) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa yang berpengaruh terhadap *expected return* saham hanyalah laba kotor.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Nina Daniati dan Suhairi (2006), Merry Asmudi (2008), dan Ferman Saputra (2009) meneliti pengaruh kandungan informasi arus kas dan laba terhadap *expected return* saham. Tjiptowati Endang (2008), Tresye Elisa (2008), Sandi (2009), Magdalena (2010), dan Novy Budi Adiliawan (2010) melakukan penelitian sejenis tentang pengaruh kandungan informasi arus kas dan laba kotor terhadap harga saham. Penelitian sejenis lainnya telah dilakukan oleh Andri Christian (2008), Ferdinand Sibrani (2009), Hardian Hartono (2009) yang melakukan penelitian tentang pengaruh komponen arus kas dan laba terhadap *return* saham.

Dari data-data hasil penelitian terdahulu diatas, penelitian sejenis dibagi menjadi tiga kelompok penelitian, yaitu yang pertama seperti yang telah dibahas di paragraf sebelumnya yaitu pengaruh informasi akuntansi terhadap *expected return* saham, yang kedua terhadap harga saham, dan yang terakhir terhadap *return* saham. Perbedaan antara ketiga jenis penelitian ini adalah konsep pemikirannya. Penelitian mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham dan

*return* saham merupakan penelitian yang tidak secara langsung memberikan gambaran pengaruh informasi akuntansi, karena sebenarnya sebelum informasi akuntansi itu dapat mempengaruhi harga dan *return* saham, informasi akuntansi pada awalnya akan mempengaruhi ekspektasi investor terlebih dahulu. Cerminan ekspektasi atau harapan investor dapat dilihat dari nilai *expected return* saham.

Penelitian ini mengadopsi penelitian dari Nina Daniati dan Suhairi (2006), yang menguji pengaruh kandungan informasi komponen arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan terhadap *expected return* saham. Penelitian ini akan menguji pengaruh kandungan informasi komponen arus kas dan pembagian laba akuntansi terhadap *expected return* saham.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap *expected return* saham?
2. Apakah terdapat pengaruh perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap *expected return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh perubahan arus kas dari aktivitas investasi terhadap *expected return* saham?
4. Apakah terdapat pengaruh perubahan laba kotor terhadap *expected return* saham?

5. Apakah terdapat pengaruh perubahan laba operasional terhadap *expected return* saham?
6. Apakah terdapat pengaruh perubahan laba bersih terhadap *expected return* saham?

### **C. Manfaat Penelitian:**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu informasi pengaruh laporan arus kas dan laba kotor terhadap *expected return* saham.
2. Bagi analis keuangan, dapat menjadi informasi mengenai komponen-komponen yang mempengaruhi model *expected return* saham.
3. Bagi manager perusahaan, agar para manager dapat menyediakan informasi akuntansi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar yang dapat digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh komponen arus kas terhadap *expected return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembagian laba akuntansi terhadap *expected return* saham.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini mencoba mencari pengaruh antara kandungan informasi arus kas dan laba kotor terhadap *expected return* saham.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010.

### **3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoo.co.id](http://www.yahoo.co.id).

### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu program SPSS. Uji hipotesis menggunakan uji secara parsial. Namun pertama kali akan dilakukana uji asumsi klasik agar model regresi menghasilkan penduga yang akurat dan tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas,dan uji multikolinearitas.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan penulisan skripsi, tinjauan dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan analisis dan pembahasan dari penelitian ini.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, investor, dan pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.